ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS *COMMON SIZE* UNTUK MEMBANDINGKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KELOMPOK PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010 – 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :

BINTI KHOLIFAH

NPM : 11.1.01.04.0013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

BINTI KHOLIFAH

NPM : 11.1.01.04.0013

Judul :

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS *COMMON SIZE* UNTUK MEMBANDINGKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KELOMPOK PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010 – 2014

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rr. FORIJATI, S.E.,M.M	SUSI DAMAYANTI, S.Pd.,M.M
NIDN. 0028016701	NIDN.

Skripsi oleh :

BINTI KHOLIFAH

NPM : 11.1.01.04.0013

Judul :

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS *COMMON SIZE* UNTUK MEMBANDINGKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KELOMPOK PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010 – 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 28 Juli 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji 1 : Dr. M. Muchson, S.E., M.M
3. Penguji 2 : Susi Damayanti, S.Pd., M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca S.,M.Pd
NIDN. 0716046202

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS *COMMON SIZE* UNTUK MEMBANDINGKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KELOMPOK PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010 – 2014

BINTI KHOLIFAH

NPM. 11.1 01.04.0013

FKIP - Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Bintikholifah69@yahoo.com

Dr. Rr. Forijati, S.E.,M.M dan Susi Damayanti, S.Pd.,M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakai dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sejenis dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan teknik analisis *common size* yaitu mengubah masing-masing pos dinyatakan dalam persen atas dasar total kelompoknya, sehingga pada Laporan *Common Size* dapat diketahui perusahaan mana yang memiliki tingkat kestabilan dan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode *expost facto* dan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT XL Axiata Tbk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara metode dokumentasi yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan menggunakan metode kepustakaan. Adapun teknik analisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan analisis *common size.*

Berdasarkan analisis, diperoleh kesimpulan bahwa PT. Telkom memiliki kinerja keuangan perusahaan yang cukup baik. Jika dilihat di dalan neraca *common size,* perusahaan sudah mampu menjaga tingkat kestabilan hutangnya. Dibandingkan PT.Telkom, kinerja keuangan perusahaan PT. XL Axiata sangatlah buruk. Hal ini dapat dilihat dari neraca *common size,* perusahaan tidak mampu menjaga kestabilan total aset lancar maupun aset tidak lancar, serta memiliki beban usaha yang sangat tinggi dan terus meningkat dari tahun-ketahun sehingga pada tahun 2014 PT. XL Axiata mengalami kerugian.

Saran yang diberikan oleh penulis untuk PT. Telkom diharapkan mampu menekan beban usaha yang nantinya akan menambah laba usaha perusahaan. Sedangkan untuk PT. XL Axiata harus terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan setiap tahunnya agar tidak lagi mengalami kerugian dan harus dapat menemukan strategi baru dalam pemasarannya agar pendapatan perusahaan tinggi, serta beban usaha perusahaan harus banyak dikurangi.

Kata Kunci : Analisis, Laporan Keuangan, *Common Size,* Kinerja Keuangan.

I. LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, bidang keuangan menjadi bidang yang penting bagi perusahaan. Perekonomian yang semakin kompleks dan tidak menentu dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat membuat bidang keuangan harus mendapat perhatian yang lebih. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah, maupun para pelaku pasar modal.

Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakai dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat, memprediksi dan penentuan waktu arus kas di masa yang akan datang (yakni deviden dan bunga) yang berkaitan dengan investasi mereka. Mereka juga memakai informasi keuangan untuk mempengaruhi dan memantau aktivitas-aktivitas manajemen. (Harahap : 2011)

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk bisa mengetahui informasi mengenai kinerja suatu perusahaan, salah satunya dengan menganalisis keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apa yang harus kita tingkatkan dari periode sebelumnya kita dapat menggunakan laporan keuangan dalam bentuk persentase per komponen *(common size statement)*. (Kasmir : 2008)

Analisis persentase per komponen merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. (Kasmir : 2008)

Analisis *common size* mampu membandingkan semua nilai yang ada pada laporan keuangan sesuai dengan apa yang diperbandingkan oleh investor, karena analisis *common size* tidak terbatas pada rumus melainkan menghitung dari perbandingan persentase data. Nilai perusahaan akan berubah sepanjang waktu, variasi seperti ini dapat mempersulit suatu analisis keuangan.

Menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan dengan perusahaa pesaingnya yang bergerak pada bidang jasa sejenis. Hal ini tentu saja sangat berguna bagi investor dalam mengetahui kondisi perusahaan-perusahaan pada kelompok jasa tertentu untuk menentukan mana yang baik dan yang lebih menguntungkan dilihat dari pebandingan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"**Analisis Laporan Keuangan dengan Analisis *Common Size* untuk Membandingkan Kinerja Keuangan

Perusahaan Pada Kelompok Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014."

II. METODE

A. Identifiasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Menurut Arikunto (2010 : 162) "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi". Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah analisis *common size*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Menurut Arikunto (2010 : 162) "variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel tergantung". Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

   Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode *expost facto*. Menurut Sugiyono (2011 : 7), "metode *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meninimbulkan kejadian."

2. Pendekatan Penelitan

   Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses (*browsing*) dari internet dengan alamat *website* www.idx.co.id

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah enam bulan terhitung bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2015.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

   Populasi dari penelitian ini berupa keseluruhan kelompok Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 10 perusahaan.

2. Sampel

   Sedangkan sampelnya yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT XL Axiata

3. Teknik Sampling

   Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014.
b. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan telekomunikasi.
c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berturut-turut Tahun 2010-2014.
d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.
e. Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi adalah berupa laporan keuangan pada kelompok jasa telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2010 sampai dengan 2014.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *File Research* dan *Library Research* (Study Perpustakaan).

G. Teknik Analisis Data

Analisis persentase per komponen *(common size)* dirumuskan sebagai berikut :

$$Ryt = \frac{Pyt}{Pyo}$$

Keterangan:

Ryt = nilai persentase pos yang dibandingkan

Pyt = pos y dalam laporan keuangan tahun ke-t

Pyo = pos dasar sebagai pembanding

1. Neraca :

   Aktiva : (item-item dalam Neraca / Tot. Aktiva) x 100%

   Pasiva : (item-item dalam Neraca / Tot. Pasiva) x 100%

2. Rugi/Laba : (item -item dalam Lap. Rugi laba /Tot. Penjualan) x 100%

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Perbandingan Neraca *Common Size*

   PT. Telkom memiliki trend rekening kas yang cukup stabil setiap tahunnya daibandingkan PT. XL Axiata. Sedangkan PT. XL Axiata mempunyai ketidakstabilan dalam rekening kasnya. Hal ini dikarenakan jumlah kas yang naik turun serta terjadi kenaikan yang drastis pada tahun 2014 yakni sebesar 7,64 persen. Kebijakan dalam melakukan penagihan piutang sangat berhasil dilakukan oleh PT. Telkom. Pada pos persediaan PT. Telkom juga memiliki tingkat kestabilan yang cukup, sedangkan PT. XL Axiata setiap tahunnya mengalami penurunan dengan rata-rata penurunannya sebesar 0,025

persen. Jika melihat pada kelompok rekening Aktiva Lancar secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa yang memiliki efisiensi terbaik adalah PT.Telkom karena trend pada rekeningnya sangat stabil dengan tidak adanya perubahan yang drastis.

PT. XL Axiata merupakan perusahaan yang cukup independen untuk tidak terikat pada pihak-pihak ketiga. Karena PT. XL Axiata memiliki tingkat Piutang Usaha pada Pihak Ketiga yang paling rendah dibandingkan PT. Telkom. Untuk rata-rata Aset Tidak Lancar yang dimilki PT. Telkom mengungguli PT. XL Axiata dalam mengatur aktivitas tiap rekening secara keseluruhan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat Penyertaan Jangka Panjang yang dapat dijaga kestabilannya, serta Aset Tetap yang stabil jumlahnya. Sedangkan Aset Tetap PT.XL Axiata dari tahun ketahun mengalami penurunan. Penurunan yang cukup drastis terjadi pada tahun 2014 yakni sebesar 20,5 persen.

Pada rekening Hutang Usaha, PT.Telkom dan PT.XL Axiata memiliki jumlah hutang yang stabil setiap tahunnya. Jumlah Beban yang Masih Harus Dibayar PT. Telkom lebih besar dari pada PT.XL Axiata. Namun, kedua perusahaan mampu menjaga kestabilan rekening Beban yang Masih Harus Dibayar. PT. XL Axiata memiliki kebijakan yang sangat ketat dan baik karena Hutang Pajak yang sangat tinggi pada tahun 2010 sebesar 0,75 persen dapat dibayar hampir seluruhnya. Hal ini dapat dilihat dari Hutang Pajak mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2011 sebesar 0,51 persen. Sementara itu, PT.Telkom memiliki jumlah Hutang Pajak yang stabil setiap tahunnya. Dilihat dari pos Liabilitas Jangka Pendek, PT.Telkom tampak lebih unggul dengan jumlah rekeningnya yang dapat dijaga kestabilannya, walaupun mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar 0,12 persen dan tahun 2014 sebesar 0,34 persen tetapi tidak terlalu mempengaruhi kestabilan trend rekeningnya.

Tingkat Liabilitas Jangka Panjang PT. XL Axiata setiap tahunnya mengalami peningkatan dan tidak stabil ditambah dengan tingginya Pinjaman kepada Pemegang Saham pada tahun 2014 yakni sebesar 9,76 persen. Hal ini dapat dilihat dari trend rekening Liabilitas Jangka Panjang PT. XL Axiata yang tiap tahunnya

mengalami mengalami peningkatan. Sedangkan pada keseluruhan bagian rekening Liabilitas Jangka Panjang PT.Telkom setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan. Untuk keseluruhan bagian pos Liabilitas Jangka Panjang, tingkat efektifitas yang tinggi tampak terlihat pada PT.Telkom. Perusahaan tersebut mampu menjaga dan mengatur tingkat Liabilitas Jangka Panjang secara ketat setiap tahunnya.

2. Perbandingan Laba Rugi *Common Size*

PT.Telkom setiap tahunnya dapat menjaga kestabilan jumlah beban usahanya sehingga laba usaha juga stabil. Walaupun pada tahun Laba Komprehensif PT.Telkom mengalami penurunan sebesar 1,44 persen, hal itu tidaklah signifikan dan berpengaruh besar terhadap laba perusahaan. Dan pada tahun berikutnya perusahaan mampu menaikkan Laba Komprehensifnya sebesar 2,11 persen karena perusahaan berhasil menekan beban usahanya. Kinerja PT.Telkom yang terbaik adalah pada tahun 2013. Pada tahun 2013 Laba Komprehensif lebih tinggi dari tahun-tahun yang lainnya yakni persentasenya sebesar 24,59 persen.

Sedangkan pada PT.XL Axiata setiap tahunnya jumlah beban usaha mengalami peningkatan. Karena terus meningkatnya beban usaha perusahaan, pada tahun tahun 2013 Laba Komprehensif PT.XL Axiata turun sangat drastis sebesar 8,12 persen. Kemudian pada tahun 2014 PT.XL Axiata mengalami rugi dengan persentase 3,91 persen karena PT.XL Axiata tidak mampu menjaga kestabilan pendapatan dan beban usahanya.

B. Kesimpulan

Dari analisis Laporan Keuangan *Common Size,* berikut adalah kesimpulan perbandingan kinerja dua perusahaan Telekomunikasi selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu dari 2010 sampai dengan 2014.

1. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

PT. Telkom memiliki kinerja keuangan perusahaan yang cukup baik. Jika dilihat di dalan neraca *common size,* perusahaan sudah mampu menjaga tingkat kestabilan hutangnya. Dilihat dari pos Liabilitas Jangka Pendek, PT.Telkom tampak lebih unggul dengan jumlah rekeningnya yang dapat dijaga kestabilannya.

Pada laba rugi *common size,* perusahaan juga memiliki beban

usaha yang cenderung stabil dari tahun-ketahun sehingga Laba Komprehensif juga menjadi stabil.

2. PT. XL Axiata Tbk.

Dibandingkan PT.Telkom, kinerja keuangan perusahaan PT. XL Axiata sangatlah buruk. Hal ini dapat dilihat dari neraca *common size*, perusahaan tidak mampu menjaga kestabilan total aset lancar maupun aset tidak lancar.

Pada laba rugi *common size*, PT. XL Axiata memiliki beban usaha yang sangat tinggi dan terus meningkat dari tahun-ketahun. Karena terus meningkatnya beban usaha perusahaan, pada tahun tahun 2013 Laba Komprehensif PT. XL Axiata turun sangat drastic karena tidak mampu menjaga kestabilan pendapatan dan beban usahanya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Dean, Ferdianto. 2005. *Evaluasi Laporan Keuangan Bentuk Persentase Per Komponen Untuk Membandingkan Kinerja Perusahan (Studi pada Pojok Bursa Efek Institute Bandung di jalan Ganesha 10 Bandung.* Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. (Online), tersedia : http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/1108 diunduh 25 Juni 2014.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan***.** Edisi Revisi. Penerbit UPP AMP YKPN : Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafari. 2011 *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Edisi 1, Cetakan 10. Jakarta : Bumi Aksara.

Indriantoro, Nur. dan B. Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Kedua. Jakarta : Rajawali Pers.

Munawir,S, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta : Penerbit Liberty.

Prastowo, Dwi dan Fifka Juliaty. 2005. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Konsep dan Aplikasi).* Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Saefullah, Syarif. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Common Size Pada PT. Holcim Indonesia Tbk.* Skripsi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. (Online), tersedia : http://library.gunadarma.ac.id.html/ diunduh 12 Agustus 2014.

Sari, Lia. 2013. *Analisis Common Size Untuk Penilaian Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tahun 2003 – 2012*. Jurnal Akuntansi Vol VI, No.1. Politeknik Darussalam. (Online), tersedia : http://portal.kopertis2.or.id/jspui/bitstream/123456789/311/1/3.%20LIA%20SARI.pdf diunduh 12 Agustus 2014.

Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi***,** Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Yogyakarta : Penerbit BPFE.

Sudyadi, Meirizal. 2003. *Analisis common size horisontal laporan arus kas pada PT. Batik Danar Hadi Surakarta periode 2001-2003.* Jurnal Akuntansi Vol.V, No.4. Universitas Sebelas Maret.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukmadinat , Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Tampubolon, Manahan. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Management).* Cetakan Pertama. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.